



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
ARSITEKTUR

***SEAMEO Center for QITEP in Language***  
**Jakarta - Indonesia**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :

**ANINDITA PRAJNAPARAMITA**  
**L2B 005 152**

Periode 107  
April 2009 – September 2009

Kepada  
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2009

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 Latar Belakang

Kualitas pendidikan di sejumlah Negara-negara Asia Tenggara masih tergolong minim bila dibandingkan dengan Negara-negara lain. Sebagai contoh di tahun 2003, Indonesia menempati peringkat ke-39 dari 41 negara dalam kompetisi *reading and mathematics literacy* di PISA (*Program for International Student Assessment*). Data ini menunjukkan bahwa Indonesia menghadapi tantangan besar untuk meningkatkan kualitas Ilmu Pengetahuan, Matematika dan Pendidikan Bahasa. Menanggapi hal tersebut, SEAMEO (South East Asian Ministers of Education Organization) mendirikan *SEAMEO Regional Center For Science and Mathematics* yang berpusat di Malaysia.

Guru merupakan faktor penting kesuksesan pendidikan. Kemampuan dan kompetensi guru akan menaikkan kualitas proses belajar - mengajar yang akan menghasilkan murid-murid yang berkualitas pula. Oleh karena itu, prioritas perlu difokuskan pada peningkatan kualitas guru. Menanggapi hal tersebut, Indonesia sebagai salah satu Negara anggota SEAMEO memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa di Asia Tenggara. Salah satu upaya yang diambil pemerintah Indonesia adalah dengan memfasilitasi SEAMEO Center for Quality Improvement of Teacher and Education Personnel (QITEP) in Language di Jakarta tahun 2009.

Konsep bangunan yang menyatu dengan alam dengan memanfaatkan potensi alam sekitar semaksimal mungkin diharapkan dapat memaksimalkan tingkat kenyamanan pelaku kegiatan (khususnya peserta) SEAMEO QITEP dalam beraktivitas di tempat yang sama dalam waktu yang tidak sebentar. Kedudukannya sebagai lembaga Internasional dalam lingkup Asia Tenggara menuntutnya untuk dikemas dengan desain yang tidak hanya menarik namun juga cerdas serta ramah lingkungan. Oleh karena itu desain bangunan SEAMEO QITEP akan berkiblat pada Konsep "*Ecological Design In The Tropic*" (*EDITT*) yang dipelopori oleh TR Hamzah dan Ken Yeang melalui desain bangunan *EDITT Tower* di Singapura.

#### I.2 Tujuan Dan Sasaran

##### Tujuan

Memperoleh suatu landasan perencanaan dan perancangan SEAMEO Center For QITEP in Language di Jakarta yang representatif dan nyaman dengan menciptakan bangunan yang berkonsep *Ecological Design In The Tropic*.

### Sasaran

Tersusunnya usulan langkah – langkah dasar proses kegiatan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan Judul SEAMEO Center For QITEP in Language di Jakarta dengan penekanan desain *EDITT* (TR.Hamzah dan Ken Yeang)

## **I.3 Manfaat**

### Secara Subjektif

1. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang
2. Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)

### Secara Obyektif

1. Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya pada bidang Arsitektur
2. Sebagai usulan perencanaan dan perancangan bangunan SEAMEO QITEP di Jakarta

## **I.4 Lingkup Pembahasan**

### Ruang Lingkup Substansial

SEAMEO Center For QITEP in Language di Jakarta merupakan bangunan dengan fungsi utama sebagai pusat pendidikan dan pelatihan guru serta tenaga kependidikan bahasa se-Asia Tenggara. Penekanan desain yang digunakan mengacu pada konsep *Ecological Design in The Tropic* yang dipelopori oleh TR Hamzah dan Ken Yeang dengan bangunan *EDITT Tower* di Singapura sebagai presedennya. Dapat dikategorikan sebagai *low-rise multi-building*.

### Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif lokasi perencanaan dan perancangan SEAMEO CENTER for QITEP in LANGUAGE ini akan berlokasi di Jakarta Timur.

## **I.5 Metode Pembahasan**

Metode yang digunakan dalam pembahasan adalah deskriptif analisis yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan data yang diperlukan. Data-data tersebut diantaranya:

1. Data Primer

- Wawancara dengan narasumber yang berkaitan langsung dengan SEAMEO QITEP untuk mendapatkan informasi yang solid
- Observasi Lokasi dan Tapak
- Studi banding lembaga sejenis skala nasional

## 2. Data Sekunder

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari referensi yang berkaitan dengan SEAMEO dari situs resminya dan SEAMEO QITEP dari *strategic plan of SEAMEO Center For QITEP in Language*, mempelajari referensi mengenai konsep *Ecological Design In The Tropic* serta mengumpulkan data tentang tinjauan lokasi.

### I.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang perlunya *SEAMEO Center For QITEP in Language* di Jakarta, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, lingkup, metode dan sistematika pembahasan, serta alur pikir.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang tinjauan umum *SEAMEO dan SEAMEO Center For QITEP in Language*, studi banding Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Bidang Bahasa di Jakarta, serta referensi tentang konsep *EDITT* dengan preseden *EDITT Tower* oleh TR Hamzah dan Ken Yeang.

#### BAB III TINJAUAN LOKASI

Menguraikan tentang kondisi umum DKI Jakarta dan Jakarta Timur.

#### BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang pendekatan yang meliputi Pendekatan Aspek Fungsional, Pendekatan Lokasi dan Tapak, Pendekatan Arsitektural, Pendekatan Teknis dan Pendekatan Kinerja,

#### BAB V LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang Konsep Dasar Perencanaan yaitu Program Ruang dan Tapak serta Konsep Dasar Perancangan yaitu Aspek Arsitektural, Teknis dan Kinerja.